



**HOAKS DI RUANG DIGITAL: KERENTANAN
PENGGUNA TIKTOK TERHADAP KONTEN
BERBASIS *AI***

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sosial

Oleh:

Anggita Salsabila
NIM. 13040222140146

**PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2026**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggita Salsabila

NIM : 13040222140146

Program Studi : S1 Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hoaks di Ruang Digital: Kerentanan Pengguna TikTok terhadap Konten Berbasis AI” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 15 Juni 2026

Yang menyatakan,



Anggita Salsabila

NIM. 13040222140146

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

The meaning of life is just to be alive

— Alan Watts

Life is not a problem to be solved, but a reality to be experienced

— Soren Kierkegaard

PERSEMBAHAN

Penulisan ini saya persembahkan kepada orang-orang terkasih terutama Papa dan Mama yang turut serta menemani dan memberikan dukungan semasa hidup saya. Terima kasih telah menghormati dan mempercayai pilihan hidup yang saya jalani.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang

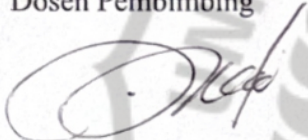
Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 Juni 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



Fadhilatul Azhar, S.Sos., M.A.

NIP. 199402242024061003



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hoaks di Ruang Digital: Kerentanan Pengguna TikTok terhadap Konten Berbasis AI” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Rabu, 22 Juli 2026

Pukul : 10.00

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,

Adelia Hanny Rachman, S.H., M.A.

NIP. 199701172024062004



Anggota I,

Fadhilatul Azhar, S.Sos, M.A.

NIP. 199402242024061003



Anggota II,

Rahayuwati, S.Sos., M.Si.

NIP. 199512182024062002



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum.

NIP. 197211191998021002

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Proses pengerjaan skripsi dari awal sampai selesai ini tidak lupa karena penulis mendapat dukungan baik dari berbagai pihak yang terus memberikan semangat dan doa. Dengan kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

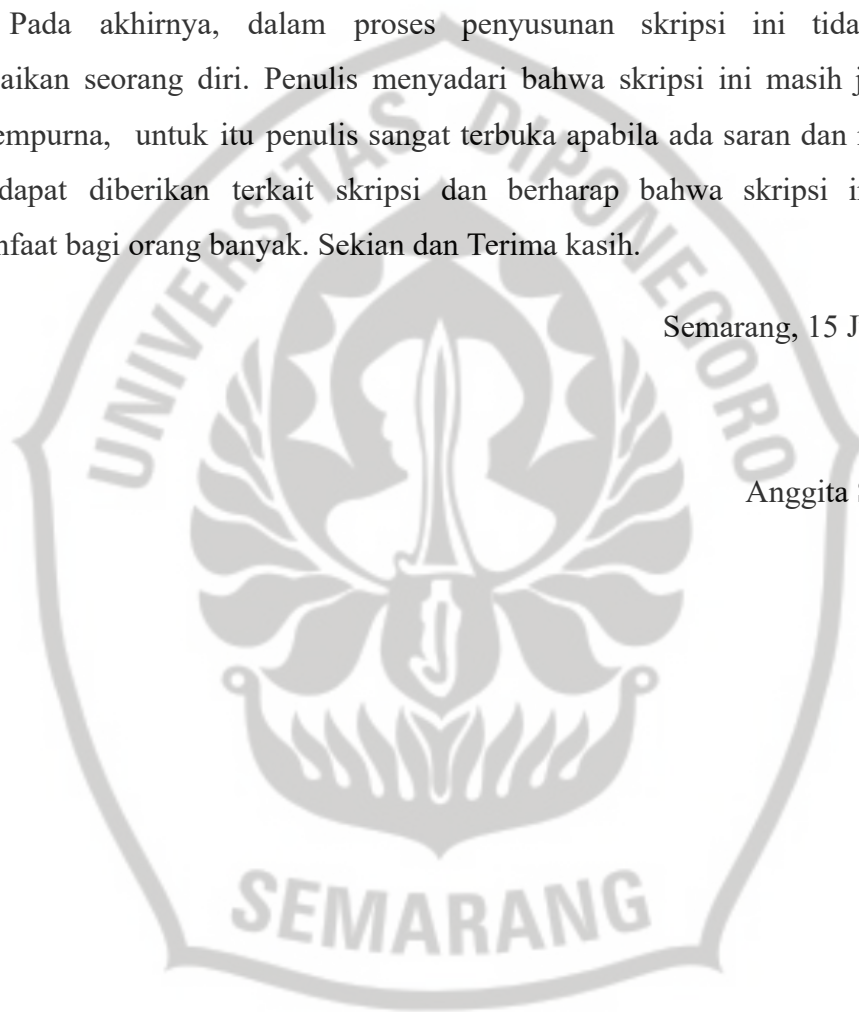
1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
3. Fadhilatul Azhar S.SoS., M.A. selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan selama bimbingan yang sangat membantu selama proses penyusunan skripsi sampai selesai.
4. Papa dan Mama. Terima kasih karena selalu memberikan dukungan baik secara moril dan material selama menempuh studi. Ketika penulis sempat mengalami kesulitan mencari informan, Mama rela membantu dan bahkan menemani penulis selama penelitian berlangsung. Dedikasi yang telah diberikan membuat penulis menjadi bangkit dan bersemangat lagi.
5. Kakak dan Adik penulis. Terima kasih juga karena teteh sudah membantu mencarikan informan penelitian, mengajak jalan-jalan dan mentraktir jajanan yang enak terutama saat penulis pulang ke rumah. Untuk adik penulis, terima kasih karena selalu bersedia membantu di saat penulis meminta bantuan. Meskipun penulis tidak mengucapkan secara langsung, tetapi dari lubuk hati yang terdalam penulis sangat bersyukur dan bahagia.
6. Terima kasih kepada kedua teman penulis terutama Irna yang sudah menemani penulis selama menempuh studi. Penulis bersyukur karena telah dipertemukan dan berteman dengan kalian berdua. Semoga kita bertiga diberikan kemudahan dalam proses menuju kelulusan hingga mendapatkan gelar yang nantinya dapat dibanggakan serta bermanfaat untuk kehidupan di masa depan.

7. Terima kasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan selama ini. Meskipun ada momen tertentu yang membuat penulis terpuruk dan merasa kesepian di kota perantauan, tetapi pada akhirnya masih bisa untuk bangkit kembali karena ada keluarga yang akan selalu memberi dukungan kepada penulis dalam kondisi apapun. Terima kasih atas segala perjuangan yang ditempuh, semoga ke depannya penulis dipenuhi kebahagiaan dan segala hal yang diinginkan tercapai.

Pada akhirnya, dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan seorang diri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat terbuka apabila ada saran dan masukan yang dapat diberikan terkait skripsi dan berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak. Sekian dan Terima kasih.

Semarang, 15 Juni 2026

Anggita Salsabila



ABSTRAK

Kehadiran *Artificial Intelligence (AI)* yang semakin hari terus mengalami perkembangan hingga mampu menciptakan konten digital yang dibuat semirip mungkin seperti sesuatu yang nyata mengakibatkan munculnya tantangan baru bagi masyarakat di Indonesia. Tantangan baru tersebut adalah maraknya konten hoaks yang tersebar di berbagai media sosial, salah satunya melalui platform TikTok yang memiliki sistem algoritma yang mengatur segala konten yang ditampilkan dalam beranda kepada penggunanya. Konten-konten yang dihasilkan *AI* ini mengutamakan kualitas visual dan audio yang mulus sehingga akan sulit untuk dibedakan oleh penggunanya dengan konten asli. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan dapat memahami pengalaman yang dirasakan oleh pengguna TikTok terhadap konten hoaks berbasis *AI* dalam kehidupan sehari-hari serta menguraikan terbentuknya kerentanan pada pengguna melalui praktik bermedia sosial dan pengaruh algoritma platform. Pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi akan digunakan untuk menganalisis secara mendalam terhadap bagaimana pengalaman setiap informan terhadap keberadaan konten hoaks *AI* dalam kesehariannya. Hasil penelitian secara signifikan menunjukkan bahwa terbentuknya kerentanan yang dialami oleh ketiga informan terhadap konten hoaks *AI* muncul bergantung pada situasi tertentu dalam aktivitas penggunaan TikTok sehari-hari. Konten *AI* dilihat ketika informan sebagai pengguna sedang beristirahat, mencari hiburan, dan mengisi mengisi waktu luang, sementara itu karakteristik audiovisual yang terlihat meyakinkan dapat mempengaruhi cara informan dalam mengidentifikasi dan menilai konten yang ditemuinya. Dalam kondisi tertentu, pengguna tidak melakukan pengecekan secara langsung terhadap informasi yang dilihat, meskipun peluang untuk berdiskusi dengan orang lain dapat menggerakkan untuk melakukan proses verifikasi. Melalui perspektif *Situated Everyday Experience* yang dikemukakan oleh Sarah Pink, ditemukan bahwa kerentanan pengguna terhadap konten *AI* dapat terwujud dengan proses keterjalinan antara praktik penggunaan media sosial, pengalaman sensorik, ruang sebagai tempat mengakses platform, dan mekanisme sistem algoritma platform. Oleh karena itu, perlu dipahami terbentuknya kerentanan bagi pengguna tidak hanya karena ketidakmampuan dalam melakukan pengecekan terhadap informasi yang dilihat, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman sehari-hari pengguna yang erat kaitannya dengan sistem algoritma TikTok.

Kata Kunci: Hoaks *AI*, algoritma, kerentanan, pengalaman keseharian, praktik bermedia sosial.

ABSTRACT

The presence of Artificial Intelligence (AI), which continues to evolve day by day to the point where it can create digital content that closely resembles reality, has given rise to new challenges for the people of Indonesia. One such challenge is the proliferation of hoax content spreading across various social media platforms, including TikTok, which uses an algorithm to curate the content displayed on users' home feeds. This AI-generated content prioritizes seamless visual and audio quality, making it difficult for users to distinguish it from authentic content. Therefore, this study was conducted with the aim of understanding TikTok users' experiences with AI-generated misinformation in their daily lives, as well as elucidating how users' vulnerabilities are shaped through social media practices and the influence of platform algorithms. A qualitative approach using phenomenological methods will be employed to conduct an in-depth analysis of how each informant experiences the presence of AI-generated hoax content in their daily lives. The research findings significantly indicate that the vulnerability experienced by the three informants to AI-generated hoax content arises in response to specific situations during their daily use of TikTok. AI-generated content is viewed when the informants, as users, are resting, seeking entertainment, and filling their free time, meanwhile convincing audiovisual characteristics can influence how informants identify and evaluate the content they encounter. Under certain conditions, users do not directly verify the information they see, although the opportunity to discuss it with others may prompt them to engage in a verification process. Through the Situated Everyday Experience perspective proposed by Sarah Pink, it was found that users' vulnerability to AI-generated content arises through the interplay between social media usage practices, sensory experiences, the physical spaces where the platform is accessed, and the platform's algorithmic mechanisms. Therefore, it is important to understand that users' vulnerability arises not only from inability to verify the information they see, but is also influenced by their daily experiences, which are closely tied to TikTok's algorithmic system.

Keywords: *AI hoaxes, algorithms, vulnerability, everyday experiences, social media practices.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.....	9
1.4.1 Tinjauan Pustaka.....	9
1.4.2 Landasan Teori.....	11
1.5 Kerangka Pemikiran.....	13
1.6 Metode Penelitian.....	14
1.6.1 Jenis Penelitian.....	14
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
1.6.3 Penentuan Informan.....	15
1.6.4 Metode Pengumpulan Data.....	17
1.6.5 Analisis Data.....	17
1.7 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II MEDIA SOSIAL, <i>ARTIFICIAL INTELLIGENCE</i>, DAN KEHIDUPAN DIGITAL DALAM KESEHARIAN.....	20
2.1 Media Sosial dan Kaitannya dengan Kebiasaan Sehari-hari.....	20
2.2 Mengenal Platform Tiktok.....	21
2.3 Kehadiran Konten <i>AI</i> di Media Sosial.....	24
2.4 Fenomena Hoaks Berbasis <i>AI</i> di Media Sosial.....	26
BAB III PRAKTIK BERMEDIA DALAM KONTEKS PENGGUNAAN TIKTOK.....	28
3.1 Konteks Penggunaan TikTok dalam Keseharian.....	28
3.2 Membentuk Ritme <i>Scrolling</i>	30
3.3 Konteks Ruang dan Situasi dalam Penggunaan TikTok.....	34
3.3.1 Ruang Domestik sebagai Tempat dalam Mengakses TikTok.....	34

3.3.2 Situasi Sosial dalam Penggunaan TikTok.....	35
3.3.3 Kondisi Pengalaman dalam Mengakses TikTok.....	37
3.4 Pengalaman Pengguna dalam Mengikuti Alur Konten yang Muncul di Beranda TikTok.....	39
3.4.1 Pemahaman Informan terhadap Mekanisme Algoritma.....	39
3.4.2 Dinamika Munculnya Konten di Beranda.....	41
3.4.3 Pengalaman Informan Menemukan Konten Hoaks Berbasis AI.....	42
3.4.4 Refleksi Informan dalam Mengikuti Alur Konten di Beranda.....	45
BAB IV ANALISIS KERENTANAN YANG DIRASAKAN PENGGUNA TERHADAP KONTEN HOAKS BERBASIS AI DI TIKTOK.....	46
4.1 Otomatisasi Praktik dan Kesadaran Pengguna dalam Mengakses TikTok	46
4.1.1 Refleksi Tubuh dalam Penggunaan TikTok.....	48
4.1.2 Keragaman Kesadaran Kritis Informan.....	50
4.2 Ruang Domestik dan Kondisi Tubuh sebagai Peristiwa Keseharian.....	51
4.2.1 Pemaknaan Ruang Domestik dalam Penggunaan Platform TikTok.	52
4.2.2 Kondisi Tubuh dan Situasi Santai dalam Mengonsumsi Konten.....	54
4.3 Sensori dan Materialitas dalam Merespons Konten AI.....	55
4.3.1 Persepsi Audiovisual terhadap Konten AI.....	56
4.3.2 Respons Informan terhadap Tampilan Konten AI.....	59
4.4 Keterjalinan Praktik Pengguna dan Algoritma TikTok.....	62
4.4.1 Personalisasi Konten dalam Beranda Informan.....	63
4.4.2 Interaksi yang dilakukan Informan sebagai Sinyal bagi Algoritma..	64
4.5 Terbentuknya Kerentanan Pengguna terhadap Hoaks AI dalam Situasi Keseharian.....	66
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
5.2.1 Saran Teoritis.....	69
5.2.2 Saran Praktis.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	77